

ABSTRAK

Septiara Rahmana Ningsih (1174020148) : Pesan Dakwah dalam Kesenian Budaya Ronggeng Gunung (Studi Deskriptif Kesenian Budaya Ronggeng Gunung di Desa Panyutran Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran)

Ronggeng Gunung menjadi salah satu budaya bangsa Indonesia yang selama ini dilindungi dan dilestarikan dengan cara baik oleh masyarakat. Ronggeng gunung memiliki gerakan tarian dan syair yang mengandung makna tentang pengajaran Pendidikan mengenai keagamaan secara tersirat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis pesan dakwah dalam kesenian Budaya Ronggeng Gunung sesuai dengan ajaran Islam.

Peneliti ini dimaksudkan agar dapat mengetahui masyarakat desa panyutran memahami prosesi kesenian ronggeng gunung. kemudian menyimpulkan pesan dakwah dalam kesenian ronggeng gunung. Penelitian ini mengacu pada teori Tindakan social Max Weber yaitu kerangka berpikir dimana kebenaran suatu empiris atau social sebagai yang akan terjadi atau sebagai hasil konstruksi social. Penelitian ini menggunakan paradigma subjektivisme pendekatan kualitatif studi deskriptif. Metode studi deskriptif digunakan dalam mencari data mengenai prosesi dan pesan dakwah kesenian ronggeng gunung. Hasil penenlitian dari subjek yang diteliti akan dianalisis dan diolah untuk diuraikan secara naratif dan digambarkan secara meluas dan mendalam. Jenis data yang diperlukan ialaha data yang berhubungan dengan kebudayaan kesenian ronggeng gunung terutama mengenai prosesi kesenian ronggeng gunung dan pesan dakwah yang terkandung dalam kesenian ronggeng gunung. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Rangkaian prosesi kesenian ronggeng gunung yaitu melalui acara hajatan pernikahan, khitanan, syukuran padi, sekaten peringatan maulid Nabi, PHBI dan PHBN. Kemudian pesan dakwah kesenian ronggeng gunung yaitu sedekah dalam bentuk kecil, yang menggambarkan keindahan, ketentraman dan ketenangan suatu masyarakat menuju ridho Allah SWT. Kesenian ronggeng gunung juga dimaknai sebagai pengikat tali Ukuhuwah Islamiyah agar masyarakat tetap menjaga tradisi dan adat istiadat seperti tolong menolong dan saling berbagi kepada sesame manusia.

Penelitian ini memberikan implikasi bagi masyarakat, menyadari keberadaan budaya ronggeng gunung dengan eksistensinya sendiri dan diimplementasikan kedalam tidakan social masyarakat yang telah melekat dari zaman dulu, generasi muda dituntut untuk melestarikan kebudayaan tersebut dengan ebrbagai cara sesuai dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat jangan sampai kebudayaan ini terbengkalai yang pada akhirnya dilupakan karena negara Indonesia kaya akan keberagaman dan keunikan khas budaya daerah masing-masing.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Kesenian, dan Ronggeng Gunung.